

ABSTRAK

Hendricha, Regita Olinda. (2024). Gambaran Penerimaan Diri pada Dewasa Awal Menikah yang Mengalami Perceraian. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Fenomena perceraian sedang marak terjadi pada individu dewasa awal di Indonesia. Perceraian sebagai sebuah babak baru dalam kehidupan individu tak pelak membuat individu merasakan dampak-dampak pasca perceraian dan mengharuskan mereka untuk menerima, menyesuaikan, dan beradaptasi dengan cara hidup yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerimaan diri pada dewasa awal pasca bercerai. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang berusia 23-40 tahun yang mengalami perceraian atau perpisahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Isi Kualitatif (AIK) deduktif. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur pada setiap partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat partisipan cenderung telah mampu menerima dirinya pasca perceraian yang dialami, mengacu pada lima aspek penerimaan diri. Tiga aspek yang selalu ada dalam keseluruhan partisipan yaitu aspek percaya pada kemampuan diri sendiri, bertanggung jawab, serta berpendirian pada diri sendiri. Sementara itu, dua aspek yang masih cenderung tidak muncul dalam beberapa partisipan adalah aspek perasaan sederajat dengan orang lain dan penerimaan terhadap sifat-sifat diri. Penelitian ini juga menemukan beberapa faktor yang turut menggambarkan penerimaan diri partisipan, yaitu dukungan sosial, religiusitas, dan inisiator dalam perceraian.

Kata kunci: penerimaan diri, perceraian, dewasa awal

ABSTRACT

Hendricha, Regita Olinda. (2024). Self-Acceptance in Early Adulthood After Divorce in Marriage. *Thesis*. Yogyakarta: Psychology, Psychology Faculty, Sanata Dharma University.

The increasing divorce rate in Indonesia has a big impact on early adults. Divorce, as a new chapter in an individual's life, can lead to various post-divorce effects and requires them to accept, adjust, and adapt to a new way of life. This study aims to explore self-acceptance in early adulthood after experiencing divorce in marriage. Four people between the ages of 23 and 40 who are divorced or separated are the participants of this study. This research uses qualitative methods with deductive content analysis as the data analysis method. Data were collected through semi-structured interviews with each participant. The results of this study reveal that all participants tend to achieve self-acceptance after their divorce, referring to five aspects of self-acceptance. The study highlights three consistent aspects across all participants: confidence in one's abilities, taking responsibility, and maintaining self-reliance. On the other hand, two aspects: feeling equal to others and embracing personal characteristics, are less prominent in some participants. Furthermore, this study also identifies various factors that contribute to the participants' self-acceptance, such as social support, religiosity, and whether they initiated the divorce.

Key words: *self-acceptance, divorce, early adulthood*